

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan kejadian normal dalam kehidupan tetapi potensi terjadinya patologi tetap ada. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya masalah baik dalam kehamilan, persalinan maupun nifas. Faktor tersebut antara lain terlalu muda < 20 thn, terlalu tua > 35 thn, terlalu dekat jarak kehamilan < 2thn, terlalu banyak anak >4 anak (grande multi). (BKKBN,2007). Dengan adanya beberapa faktor tersebut akan mempengaruhi keadaan fisiologis dan psikologi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas.

Wanita hamil dengan usia yang >35 thn juga akan lebih sering mengalami masalah pada kandung kemih(Suriah, 2007). Ada beberapa keluhan fisiologis yang di rasakan oleh ibu pada masa kehamilan TM III, persalinan, dan nifas. Keluhan yang dirasakan ibu pada kehamilan TM III antara lain sering kencing, nyeri punggung, dan sesak nafas. Keluhan yang sering terjadi pada ibu bersalin adalah cemas, nyeri saat kontraksi, dan keluhan yang sering terjadi pada ibu nifas adalah nyeri luka jahitan, dan mules.

Angka kematian ibu (AKI) melahirkan di Provinsi Jawa Timur cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2010 sekitar 101,4 per 100 ribu kelahiran hidup (KH), tahun 2011 tercatat sebesar 104,3 per 100 ribu KH atau 627 kematian ibu.Sementara dari Januari hingga Juni 2012 angka kematian ibu melahirkan mencapai 291 kematian.

Pada survey yang dilakukan oleh peneliti di BPS Ananda jumlah ibu yang memriksakan kehamilannya 67 orang untuk 3 bulan terakhir, jumlah persalinan pada 3 bulan terakhir (februari- april) 39 persalinan yang dilakukan rujukan 15 persalinan PEB 4, let-su 3, KPD 2, asma 1, febris 1, CPD 1, kala I lama 1, plasenta previa 1, dan BSC 1. Jumlah AKB dan AKI di dusun Suput Driyoredjo tidak ada.

Berdasarkan penyebab, kematian ibu dapat digolongkan menjadi dua antara lain yaitu kematian obstetrik langsung (Indirect Obstetric Deaths) dan kematian obstetrik tidak langsung (directobstetric deaths). Kematian obstetrik langsung disebabkan komplikasi kehamilan, persalian, dan nifas (Prawirohardjo, 2002). Adapun penyebab utamanya kematian ibu adalah perdarahan 28%, perdarahan pada persalinan biasa dikarenakan atonia uteri robekan jalan lahir atau karena sisa plasenta. infeksi 11%, infeksi bisa dikarenakan beberapa faktor antara lain faktor ekonomi, faktor proses persalinan terjadinya partus lama, lamanya pecah ketuban, dan faktor tindakan persalinan. pre eklamsia dan eklamsi (keracunan kehamilan) 24 %, partus lama dan komplikasi abortus sekitar 33 %. Sedangkan kematian setelah persalinan yang terjadi pada masa nifas diantaranya 3 yaitu, perdarahan post partum (HPP), sepsis (infeksi masa nifas), dan partus lama (data statistik, 2009) .

Asuhan Kebidanan komprehensif dilakukan sejak awal kehamilan, persalinan, dan sampai dengan Nifas. Adapun asuhan yang diberikan dengan upaya promotif pada Asuhan kehamilan agar masyarakat mampu meningkatkan status kesehatannya upaya yang dapat di lakukan pelayanan kebidanan antara lain:

Melakukan penyuluhan untuk memberikan informasi pada ibu tentang pemenuhan dan peningkatan gizi bayi dan balita pada usianya, Memberikan informasi tentang imunisasi pada ibu, Penyuluhan tentang gizi pada ibu hamil, Pemberian informasi tentang tanda bahaya dalam kehamilan, Informasi tentang persalinan dan kebutuhan selama persalinan, Informasi tentang kebutuhan masa nifas seperti kebutuhan gizi, kebutuhan hygiene, perawatan bayi dan lain-lain.

Dalam upaya Preventif upaya kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit. Sasarnya adalah ibu yang beresiko tinggi. Dalam bidang kebidanan antara lain : Imunisasi terhadap ibu hamil, Pemeriksaan kesehatan terutama pada ibu hamil, melalui puskesmas posyandu, maupun kunjungan rumah, Pemeriksaan dan pemeliharaan kehamilan, nifas dan menyusui, Pemberian tablet FE pada ibu hamil agar terhindar dari anemia.,

Upaya kuratif adalah upaya kesehatan untuk mencegah penyakit lebih parah melalui pengobatan, dalam kebidanan upaya kuratif antara lain : perawatan ibu hamil dengan kondisi patologis, perawatan payudara yang mengalami masalah, seperti : Mastitis, dan bendungan ASI, Perawatan tali pusat terkendali pada bayi baru lahir. Upaya Rehabilitatif adalah upaya promosi kesehatan untuk memelihara dan memulihkan kondisi orang yang baru sembuh. (lendiastari, senin 21 november 2011)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Bersalin Dan Nifas Di

BPS Hj. Ely Kusmawati Driyorejo, Gresik?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan diperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan kehamilan, persalinan dan nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S GIII P20002
2. Mampu menginterpretasikan data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S GIII P20002
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S GIII P20002
4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny. S GIII P20002.
5. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, persalinan, nifas secara menyeluruh pada pasien Ny. S GIII P20002
6. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S GIII P20002
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S GIII P20002

1.4 Manfaat

Diharapkan studi khusus ini dapat bermanfaat bagi :

1.4.1 Penulis

Menerapkan secara langsung ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas normal dengan menggunakan asuhan kebidanan sesuai prosedur.

1.4.2 Pendidikan

Mengetahui perkembangan ilmu kebidanan secara nyata dilapangan, agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pendidikan.

1.4.3 Lahan Praktek

Mengetahui perkembangan ilmu kebidanan secara nyata dilapangan dan sesuai teori yang ada, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk lahan praktek.

1.4.4 Ibu hamil, bersalin dan nifas

Untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir terutama bagi wanita usia subur (20-30 tahun) dan pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.